

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Mulia Rahmi(2018): Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam Perspektif Rahma El Yunusiyah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang menunjukkan diskriminasi terhadap perempuan hampir seluruh lapisan kelompok masyarakat, Alasannya cukup jelas masyarakat belum mampu melepaskan diri dari budaya patriarkhis yang selama ribuan tahun menjerat dan memaksa perempuan berada di bawah kekuasaan pria. Bukan tanpa sebab bila pendidikan sangat penting bagi perempuan, karena perempuan memiliki peran sangat penting dalam peningkatan kualitas generasi muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang (1) Untuk mengetahui Pandangan Rahma Elyanusiyah tentang kesetaraan Gender dalam pendidikan Islam.(2)Untuk mengetahui relevansi kesetaraan gender terhadap pendidikan sekarang.

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian “*Library Research*”. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Studi dokumentasi dan Observasi. Oleh karena itu dalam menganalisis data tersebut menggunakan metode *conten analysis*.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan Kesetaraan Gender dalam pendidikan islam perspektif Rahmah El Yunusiyah adalah (1) Laki-Laki dan Perempuan diwajibkan menuntut ilmu, (2) Laki-laki dan Perempuan menjadi pemimpin (3) Laki-laki dan Perempuan dalam hidup bermasyarakat, (4)Laki-laki dan Perempuan Mandiri/ bekerja. Namun tanpa melupakan kodratnya sebagai perempuan

Bedasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kesetaraan gender dalam pendidikan Islam adalah memberikan hak yang sama terhadap perempuan tanpa melupakan kodratnya sebagai perempuan, Sebagaimana terdapatdalam Al-qur’an memperlakukan baik individu perempuan dan laki-laki adalah sama, karena hal ini berhubungan antara Allah dan individu perempuan dan laki-laki tersebut. Dalam perspektif normativitas Islam, tinggi rendahnya kualitas seseorang hanya terletak pada tinggi-rendahnya kualitas pengabdian dan ketakwaannya kepada Allah swt. Allah memberikan penghargaan yang sama dan setimpal kepada manusia dengan tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan atas semua amal yang dikerjakannya.